

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Implementasi kegiatan pembelajaran diterapkan pada subyek penelitian yaitu pada siswa kelas VIIISMPN 3 Kupang Barat yang berjumlah 27 orang yang meliputi RPP, Silabus, Bahan Ajar Peserta Didik, LKPD, IHB dan THB. Teknik analisis hasil penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yang umumnya berupa deskriptif skor rata-rata dan presentase. Berikut ini diuraikan hasil penelitian dan analisis data hasil belajar serta hasil belajar Peserta didik.

##### **1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Hasil pengamatan terhadap pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan instrumen untuk RPP 01, RPP 02 dan RPP 03. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yakni PakKasim, S.Pd sebagai pengamat I yang merupakan guru mata pelajaran fisika pada SMPN 3Kupang Barat dan Pak Mel sebagai pengamat II yang merupakan guru ipa pada SMPN 3 Kupang Barat. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1**  
**Penilaian Pengelolaan Pembelajaran**  
**Dengan Menerapkan Pembelajaran Kontekstual**

| No | Aspek yang diamati | Skor<br>Tiap RPP |           |           | Rata-rata | Kategori |
|----|--------------------|------------------|-----------|-----------|-----------|----------|
|    |                    | RPP<br>01        | RPP<br>02 | RPP<br>03 |           |          |
| 1. | Pendahuluan        | 3,88             | 3,75      | 3,62      | 3,75      | Baik     |
| 2. | Kegiatan inti      | 3,79             | 3,79      | 3,85      | 3,81      | Baik     |
| 3. | Penutup            | 3,75             | 3,75      | 3,75      | 3,75      | Baik     |
| 4. | Pengelolaan waktu  | 4,00             | 4,00      | 3,5       | 3,83      | Baik     |
| 5. | Suasana kelas      | 4,00             | 4,00      | 3,5       | 3,83      | Baik     |

*Sumber: data olahan peneliti*

Tabel 4.1 menunjukkan skor yang diberikan untuk setiap pertemuan dan skor rata-rata dari setiap kategori pengamatan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa secara umum kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran adalah baik. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kontekstual secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Reliabilitas Instrumen Pengelolaan Pembelajaran yang**  
**Menerapkan Pembelajaran Kontekstual**

| Pengamatan<br>Pengelolaan<br>Pembelajaran<br>Terhadap Guru | Reliabilitas Tiap RPP |        |        | Rata-rata |
|------------------------------------------------------------|-----------------------|--------|--------|-----------|
|                                                            | RPP 01                | RPP 02 | RPP 03 |           |
|                                                            | 92%                   | 96%    | 96%    | 94,67%    |

*Sumber : Data Olahan Peneliti*

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kontekstual oleh guru untuk RPP 01, RPP 02 dan RPP 03 di atas 94,67 % yaitu: 92 %, 96 %, dan 96%. Sehingga instrumen tersebut termasuk dalam kategori baik dengan koefisien reliabilitasnya  $\geq 0,75$  atau 75 %. Dengan demikian instrumen ini layak dipakai pada pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dan mengungkapkan data dengan menerapkan pembelajaran kontekstual.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes Hasil Belajar (THB) digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diukur dari ketuntasan sepuluh Indikator Hasil Belajar (IHB). Berdasarkan kurikulum 2006, sebuah indikator dikatakan tuntas apabila proporsi jawaban benar siswa  $P \geq 0,75$ . Hasil dari tes hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan IHB Produk dan Sensitivitas Butir Soal Produk**

| No        | Indikator                                                                                                   | No. Soal | Proporsi butir soal |              | Indeks Sensitivitas | Proporsi butir indikator | Butir ketuntasan indicator |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------|--------------|---------------------|--------------------------|----------------------------|
|           |                                                                                                             |          | U1                  | U2           |                     |                          |                            |
| 1.        | Menemukan hubungan antara gaya, tekanan, dan luas daerah yang dikenai gaya melalui percobaan                | 1        | 0,63                | 0,81         | 0,19                | 0,81                     | T                          |
| 2.        | Peserta didik menjelaskan luas bidang,gaya dan tekanan                                                      | 2        | 0,59                | 0,70         | 0,11                | 0,75                     | T                          |
|           |                                                                                                             | 3        | 0,48                | 0,70         | 0,22                |                          |                            |
|           |                                                                                                             | 4        | 0,41                | 0,81         | 0,41                |                          |                            |
|           |                                                                                                             | 5        | 0,22                | 0,78         | 0,56                |                          |                            |
| 3.        | Mendeskripsikan hukum Pascal melalui percobaan sederhana serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari     | 6        | 0,33                | 0,74         | 0,41                | 0,78                     | T                          |
|           |                                                                                                             | 7        | 0,26                | 0,81         | 0,56                |                          |                            |
|           |                                                                                                             | 8        | 0,70                | 0,74         | 0,04                |                          |                            |
| 4.        | Menggunakan persamaan hukum Pascal untuk menyelesaikan soal-soal                                            | 9        | 0,26                | 0,70         | 0,44                | 0,78                     | T                          |
|           |                                                                                                             | 10       | 0,48                | 0,89<br>0,74 | 0,41                |                          |                            |
|           |                                                                                                             | 11       | 0,26                |              | 0,48                |                          |                            |
| 5.        | Mendeskripsikan hukum Archimedes melalui percobaan sederhana serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari | 12       | 0,11                | 0,59         | 0,48                | 0,79                     | T                          |
|           |                                                                                                             | 13       | 0,48                | 0,93         | 0,44                |                          |                            |
|           |                                                                                                             | 14       | 0,41                | 0,85         | 0,44                |                          |                            |
| 6.        | Menggunakan persamaan hukum Archimedes untuk menyelesaikan soal-soal                                        | 15       | 0,15                | 0,96         | 0,81                | 0,78                     | T                          |
|           |                                                                                                             | 16       | 0,19                | 0,70         | 0,52                |                          |                            |
|           |                                                                                                             | 17       | 0,22                | 0,67         | 0,44                |                          |                            |
| 7         | Mendeskripsikan tekanan hidrostatik melalui percobaan sederhana                                             | 18       | 0,26                | 0,93         | 0,67                | 0,93                     | T                          |
| 8.        | Menggunakan persamaan tekanan hidrostatik untuk menyelesaikan soal-soal                                     | 19       | 0,44                | 0,96         | 0,52                | 0,86                     | T                          |
|           |                                                                                                             | 20       | 0,19                | 0,89         | 0,70                |                          |                            |
|           |                                                                                                             | 21       | 0,22                | 0,74         | 0,52                |                          |                            |
| 9.        | Melakukan percobaan yang dapat menunjukkan tekanan atmosfer                                                 | 22       | 0,26                | 0,89         | 0,48                | 0,89                     | T                          |
| 10        | Mendeskripsikan penerapan tekanan udara dalam kehidupan sehari-hari                                         | 23       | 0,41                | 0,89         | 0,48                | 0,94                     | T                          |
|           |                                                                                                             | 24       | 0,48                | 0,93         | 0,44                |                          |                            |
|           |                                                                                                             | 25       | 0,26                | 1,00         | 0,74                |                          |                            |
| RATA-RATA |                                                                                                             |          | 0,34                | 0,81         | 0,46                | 0,83                     |                            |

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pencapaian IHB semuanya tuntas dengan nilai rata-rata proporsi IHB= 0,83 Rata-rata proporsi IHB tes awal 0,34 menjadi 0,81 pada tes akhir. Untuk sensitivitas butir soal tiap butir soal dapat dikatakan sensitif atau layak untuk menilai aspek pembelajaran, karena nilai sensitivitas untuk masing-masing butir bernilai positif.

Ketuntasan Tes Hasil Belajar (THB) siswa secara individu dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Ketuntasan THB Produk Siswa Secara Individu**

| No | Kode Siswa | Proporsi U1 | Proporsi U2 | Peningkatan | Ketuntasan $P \geq 0,75$ |
|----|------------|-------------|-------------|-------------|--------------------------|
| 1  | AMM        | 0,36        | 0,84        | 0,48        | Tuntas                   |
| 2  | ARN        | 0,36        | 0,80        | 0,44        | Tuntas                   |
| 3  | CPN        | 0,36        | 0,80        | 0,44        | Tuntas                   |
| 4  | CYBU       | 0,48        | 0,80        | 0,32        | Tuntas                   |
| 5  | DAHL       | 0,322       | 0,84        | 0,52        | Tuntas                   |
| 6  | DAK        | 0,36        | 0,76        | 0,40        | Tuntas                   |
| 7  | DLB        | 0,28        | 0,80        | 0,32        | Tuntas                   |
| 8  | DLK        | 0,32        | 0,84        | 0,52        | Tuntas                   |
| 9  | ES         | 0,28        | 0,88        | 0,60        | Tuntas                   |
| 10 | EN         | 0,32        | 0,80        | 0,48        | Tuntas                   |
| 11 | FIA        | 0,24        | 0,80        | 0,56        | Tuntas                   |
| 12 | FOB        | 0,36        | 0,80        | 0,44        | Tuntas                   |
| 13 | IIM        | 0,48        | 0,80        | 0,32        | Tuntas                   |
| 14 | KS         | 0,28        | 0,80        | 0,52        | Tuntas                   |
| 15 | KL         | 0,24        | 0,84        | 0,60        | Tuntas                   |
| 16 | MRA        | 0,40        | 0,80        | 0,40        | Tuntas                   |
| 17 | MO         | 0,32        | 0,96        | 0,64        | Tuntas                   |
| 18 | NEK        | 0,36        | 0,76        | 0,40        | Tuntas                   |
| 19 | PFB        | 0,36        | 0,92        | 0,56        | Tuntas                   |
| 20 | PB         | 0,48        | 0,94        | 0,46        | Tuntas                   |
| 21 | RAM        | 0,32        | 0,76        | 0,44        | Tuntas                   |
| 22 | RKEM       | 0,52        | 0,84        | 0,32        | Tuntas                   |
| 23 | RMN        | 0,36        | 0,76        | 0,40        | Tuntas                   |
| 24 | RS         | 0,36        | 0,80        | 0,44        | Tuntas                   |
| 25 | SAN        | 0,24        | 0,80        | 0,56        | Tuntas                   |
| 26 | YS         | 0,36        | 0,80        | 0,44        | Tuntas                   |

|    |                  |             |             |      |               |
|----|------------------|-------------|-------------|------|---------------|
| 27 | YT               | 0,28        | 0,76        | 0,48 | Tuntas        |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>0,29</b> | <b>0,90</b> |      | <b>Tuntas</b> |

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua siswa tuntas dalam belajar dengan proporsi jawaban benar melebihi 0,75 dan rata-rata jawaban benar siswa adalah 0,90.

### 3. Angket Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan yang menerapkan pembelajaran kontekstual digunakan angket respon siswa.

## B. Pembahasan

Berdasarkan implementasi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Silabus, Bahan Ajar Peserta Didik, LKPD, IHB dan THB maka hasil penelitian dibahas untuk mengetahui kesesuaian dengan kajian teoritis sebagai berikut:

### 1. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pelaksanaan Pembelajaran

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motifasi awal kepada siswa baik berupa demonstrasi maupun pertanyaan. Hal ini bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan juga pada kegiatan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Rata-rata penilaian yang diberikan oleh dua orang pengamat kepada guru untuk kegiatan pendahuluan ini pada RPP 01 adalah 3,88 dengan kategori baik, RPP 02 adalah 3,75 dengan kategori baik, dan RPP 03 adalah 3,625 dengan kategori baik. Pada kegiatan pendahuluan skor untuk RPP 01, RPP 02

dan RPP 03 berbeda, hal ini disebabkan karena pada tahap motivasi awal dan sebab pada motivasi awal guru kurang memfokuskan perhatian siswa untuk memulai proses pembelajaran, di mana terdapat beberapa siswa yang masih sibuk dengan urusannya sendiri saat guru telah berada dalam ruangan untuk memulai pembelajaran, sehingga pada saat guru meminta siswa menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan, siswa menjadi bingung.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dari hasil pengamatan dua orang pengamat selama proses kegiatan inti, guru mendapat rata-rata penilaian untuk RPP 01 dengan skor 3,79 dengan kategori baik, RPP 02 dengan skor 3,79 dengan kategori cukup baik, RPP 03 dengan skor 3,85 dengan kategori baik.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi berupa penjelasan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa diharapkan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari secara keseluruhan. Dalam melaksanakan kegiatan penutup ini, guru mendapat rata-rata penilaian dari dua orang pengamat untuk RPP 01 adalah 3,75 dengan kategori baik, RPP 02 memperoleh skor 3,75 dengan kategori baik, RPP 03 memperoleh skor 3,75 dengan kategori baik.

d. Pengelolaan Waktu

Pengelolaan waktu yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam melaksanakan semua kegiatan dan tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan dalam RPP. Untuk pengelolaan waktu skor rata-rata dari dua pengamat, yakni pada RPP 01 adalah 4,00 dengan kategori baik, RPP 02 memperoleh skor rata-rata 4,00 dengan kategori baik, RPP 03 adalah 3,5 dengan kategori baik.

e. Suasana Kelas

Suasana kelas merupakan suatu situasi di mana kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik yang mana tercipta suatu suasana yang kondusif guna kelancaran pembelajaran. Skor rata-rata yang diperoleh dari dua pengamat untuk RPP 01 4,00 dengan kategori baik, RPP 02 4,00 dengan kategori baik, RPP 03 3,5 dengan kategori baik. Dari ketiga perangkat RPP yang dinilai koefisien reliabilitasnya memperoleh hasil, yaitu pada RPP 01 92% , RPP 02 96%, RPP 03 96% .

Menurut Borich (Trianto, 2010:240) suatu instrumen dikatakan baik, apabila koefisien reliabilitasnya  $\geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$ . Berdasarkan hasil analisis data kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kontekstual, terlihat bahwa koefisien reliabilitasnya  $\geq 0,75$ , hal ini berarti guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang

direncanakan, dan berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.1 dikatakan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran kontekstual adalah baik karena berada pada rentang skor 3,50-4,00.

Hal ini sejalan dengan kompetensi pedagogik kemampuan melaksanakan proses pembelajaran yakni pada sub kompetensi menguasai keterampilan dasar mengajar, menerapkan beragam teknik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran, memanfaatkan beragam media dan sumber belajar dalam pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, aktif, efektif, dan menyenangkan dan mengelola proses pembelajaran.

## 2. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar

Kemampuan Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran yaitu Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil belajar dengan menggunakan alat dan proses penilaian yang sah dan terpercaya, didasarkan pada prinsip, strategi, dan prosedur penilaian yang benar, serta mengacu pada tujuan pembelajaran

Berdasarkan analisis tes hasil belajar dapat dilihat bahwa dari 10 indikator yang disiapkan, semuanya memiliki nilai  $\geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$ , yakni indikator 1 yang terdiri dari 1 soal memiliki ketuntasan 0,81, indikator 2 yang terdiri dari 5 soal memiliki ketuntasan 0,75, indikator 3 yang terdiri dari 2 soal memiliki ketuntasan 0,78, indikator 4 yang terdiri dari 3 soal memiliki ketuntasan 1,78, indikator 5 yang terdiri dari 3 soal

memiliki ketuntasan 0,79, indikator 6 yang terdiri dari 3 soal memiliki ketuntasan 0,78, indikator 7 yang terdiri dari 1 soal memiliki ketuntasan 0,93, indikator 8 yang terdiri dari 3 soal memiliki ketuntasan 0,86, indikator 9 yang terdiri dari 1 soal memiliki ketuntasan 0,89, dan indikator 10 yang terdiri dari 3 soal memiliki ketuntasan 0,94. Berdasarkan standar depdiknas, bahwa suatu indikator dinyatakan tuntas apabila  $\geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$ , maka berdasarkan analisis data IHB. Sepuluh indikator yang disiapkan semuanya tuntas dengan nilai 0,83. Pembahasan ketuntasan indikator hasil belajar sejalan dengan kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik kemampuan menilai proses dan hasil pembelajaran khususnya pada kompetensi menganalisis hasil penilaian pembelajaran dan refleksi proses pembelajaran.

### 3. Ketuntasan THB

Ketuntasan belajar dari hasil analisis THB bahwa secara keseluruhan butir soal memiliki tingkat sensitivitas yang positif sehingga dikatakan dapat mengukur efek-efek pembelajaran karena sesuai dengan hasil analisis deskriptif pada tes awal dan tes akhir terdapat peningkatan proporsi jawaban benar siswa. Pada tes awal hasil analisis jawaban benar siswa 0,29 dan pada tes akhir jawaban benar siswa mencapai 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa setelah siswa mengikuti pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kontekstual terjadi peningkatan kualitas belajar siswa sebesar 0,76 sehingga kelas dikatakan tuntas. Hal ini sejalan dengan kompetensi pedagogik kemampuan melaksanakan proses pembelajaran

yaitu kemampuan mengenal siswa, ragam teknik dan metode pembelajaran, ragam media dan sumber belajar, serta pengelolaan proses pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika pada materi pokok Tekanan.

#### 4. Respon Siswa

Respon siswa terhadap pembelajaran timbul dari hubungan sosial antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kemampuan guru untuk menjalin hubungan sosial dengan siswa sejalan dengan kompetensi guru yakni kompetensi sosial pada sub kompetensi kemampuan membina suasana kelas, kemampuan menghargai keragaman sosial dan konservasi lingkungan, menyampaikan pendapat dengan runtut, efisien dan jelas dan kemampuan menghargai pendapat orang lain.

Dari hasil analisis secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika siswa Kelas VII semester ganjil SMPN 3 Kupang Barat Tahun Ajaran 2016/2017.